

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tenis merupakan salah satu cabang olahraga yang mengalami perkembangan yang pesat, terbukti dengan adanya klub-klub tenis yang ada sekarang ini dan banyaknya pertandingan yang di laksanakan. Permainan tenis juga berkembang di antara anak-anak sekolah. Tenis merupakan permainan bola kecil yang menggunakan raket sebagai alat pemukul bola untuk melewati net yang diletakan di tengah lapangan.

Menurut Misbahuddin *et al.*, (2017, hlm 281) olahraga tenis lapangan merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua pemain atau antara dua pasangan. Setiap pemain menggunakan raket yang bertujuan untuk memukul bola. Tujuan dari olahraga ini adalah memainkan bola dengan cara memukul dan memantulkan bola melewati net ke lapangan lawan sehingga pemain lawan tidak dapat mengembalikan bola tersebut. Tidak ada batasan umur baik bagi pria maupun wanita untuk dapat melakukan dan menikmati permainan tenis. Olahraga ini dapat dimainkan oleh siapa saja, termasuk orang-orang yang duduk di kursi roda. Untuk bisa bermain dengan baik dan sempurna, seorang pemain harus bisa menguasai teknik-teknik yang ada. Dalam permainan tenis penguasaan teknik pukulan merupakan dasar yang sangat penting agar dapat bermain dengan baik. Penguasaan keterampilan dasar sangat penting untuk meningkatkan prestasi pada cabang olahraga apapun. Dengan menguasai teknik yang baik seorang pemain akan dapat bermain secara efektif dan efisien baik itu dalam menggunakan tenaga dan waktu maupun untuk menerapkan teknik dengan baik. Menurut Salim (2008, hlm 47) dalam tenis lapangan terdapat beberapa teknik dasar seperti *service*, *forehand*, *backhand*, dan *volley*.

Dari teknik dasar tenis tersebut, teknik servis dalam tenis lapangan merupakan salah satu teknik yang harus dikuasai oleh pemain tenis, menurut Khusni (2015, hlm 14) bahwa servis merupakan bagian yang sangat penting, karena poin tidak akan diperoleh tanpa melakukan servis terlebih dahulu. Servis

merupakan teknik untuk mengawali permainan tenis, servis juga sebagai serangan pertama untuk mendapatkan poin dalam pertandingan. Sehingga servis merupakan teknik yang harus dikuasai. Servis satu-satunya pukulan dimana pukulan tersebut mempunyai kontrol sepenuhnya tentang bagaimana bola harus dipukul.

Servis menurut Loman (2008, hlm. 81) adalah pukulan bola yang paling penting dalam pertandingan tenis dan merupakan satu-satunya pukulan bola yang harus dikuasai maupun dikendalikan oleh pemain yang melakukannya, serta tidak dipengaruhi atau tergantung dari pukulan bola lawannya. Dalam permainan tenis setiap pemain mendapatkan dua kali kesempatan servis apabila servis pertama yang dilakukan gagal maka terdapat kesempatan di servis kedua, namun apabila kedua kesempatan tersebut gagal dilakukan maka pemain kehilangan poin. Menurut pendapat Brown (2007, hlm 53) yang menyatakan bahwa “sebuah servis yang efektif menjadi kunci kemenangan karena berarti memiliki 50% angka dibandingkan dengan pukulan bertahan”. Jika servis lemah, lawan akan menyerang dan memiliki kesempatan untuk mendapatkan angka dalam setiap serangan.

Pentingnya servis dalam permainan tenis, maka pada saat melakukan servis tidak hanya asal masuk, tetapi harus memperhatikan sasaran atau tempat kosong yang sulit untuk dijangkau oleh lawan dengan tepat dan cepat. Pemain yang memiliki pukulan servis yang baik akan berusaha memperoleh poin dari hal tersebut. Perolehan poin yang sering didapatkan pemain dari pukulan servis akan mempercepat terselesaikannya suatu permainan. Menurut Mursalin, Ihsan dan Yasriuddin (2019) keberhasilan dalam permainan tenis lapangan selalu ditentukan oleh keberhasilannya dalam melakukan servis. Untuk dapat berhasil dalam melakukan servis perlu dilakukan teknik-teknik yang benar (para. 4). Latihan servis harus meliputi semua jenis tipe servis dari posisi yang berbeda dan pola yang pemain sukai. Latihan servis direncanakan dengan sistematis sehingga setiap pemain akan bisa mempraktekan yang paling disukai dalam pertandingan.

Pada saat dilakukannya wawancara yang dilakukan terhadap pelatih Klub Tennis Junior Manonjaya, bahwa terdapat banyak pemain yang mengikuti latihan di Klub Tennis Junior Manonjaya. Begitupun dari program yang ada saat ini sangat efektif dengan dua macam variasi servis yaitu flat dan slice, pada jenis servis *flat* ini pukulan nya paling bertenaga dan keras bahkan sering disebut *cannon ball* dan servis flat ini bahkan hampir tidak punya putra, dan untuk servis *slice* biasanya servis ini yang biasanya digunakan oleh pemula dengan cara kerja nya raket menyabet silang bagian bola yang jatuh dari badan pemain daripada mengenai nya langsung dari belakang, bola dilambungkan sedikit rendah serta tos lambungan bola lebih sedikit ke kanan.

Kemampuan servis yang saat ini ada di tenis klub Manonjaya untuk seluruh atlet baik itu putra dan putri memiliki kemampuan yang sama, dikarenakan atlet putri sering mengikuti program latihan dengan baik serta mampu menerapkan program yang ada sehingga kemampuan yang dimiliki oleh atlet putri bisa setara dengan atlet putra, sedangkan atlet putra jarang mengikuti program latihan sehingga kemampuannya bisa terkejar oleh atlet putri, hal ini terbukti dengan observasi yang sudah dilakukan oleh penulis. Serta atlet junior di klub tenis Manonjaya sering mengikuti event pertandingan namun tidak ada adanya data yang pasti mengenai kemampuan pukulan servis para atlet ketika bertanding, maka dari itu peneliti mengambil judul ”Tingkat Kemampuan Pukulan Servis Tennis pada Pemain Klub Tennis Junior Manonjaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat penulis rumuskan bahwa suatu permasalahan yang terjadi adalah “Seberapa Tinggi Tingkat Kemampuan Pukulan Servis Tennis pada Pemain Klub Tennis Junior Manonjaya?”.

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman arti istilah yang digunakan judul penelitian ini maka penulis mendefinisikan beberapa istilah tersebut sebagai berikut:

- 1) Kemampuan

Menurut Soelaiman (2007, hlm 112) kemampuan adalah sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental ataupun fisik. Setiap atlet olahraga, meskipun dimotivasi dengan baik, tetapi tidak semua memiliki kemampuan untuk dapat bermain dengan baik. Kemampuan dan keterampilan memainkan peranan utama dalam perilaku dan kinerja individu. Kemampuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat kinerja servis tenis pada pemain Klub Tenis Junior Manonjaya.

2) Servis

Servis menurut Loman (2008, hlm 81) adalah pukulan bola yang paling penting dalam pertandingan tenis dan merupakan satu-satunya pukulan bola yang harus dikuasai maupun dikendalikan oleh pemain yang melakukannya, serta tidak dipengaruhi atau tergantung dari pukulan bola lawannya. Servis dalam penelitian ini adalah salah satu teknik dasar dalam tenis yang akan diteliti pada pemain Klub Tenis Junior Manonjaya.

3) Tenis

Tenis menurut Al Fakhi dan Barlian (2019, hlm 5) adalah cabang olahraga yang dimainkan oleh dua pemain atau antara dua pasangan masing-masing dua pemain. setiap pemain menggunakan raket yang bertujuan memukul bola karet. Tujuan dari olahraga ini adalah memainkan bola dengan cara tertentu sehingga pemain lawan tidak dapat mengembalikan bola tersebut. Tenis dalam penelitian ini adalah salah satu cabang olahraga yang dimainkan oleh pemain Klub Tenis Junior Manonjaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kemampuan pukulan servis tenis pada Pemain Klub Tenis Junior Manonjaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

- 1) Secara Teoritis:
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan masalah-masalah mengenai kemampuan pukulan servis tenis pada pemain Klub Tenis Junior Manonjaya.
- 2) Secara Praktis
 - a. Bagi penulis, penelitian ini sangat bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan wawasan baru tentang tenis.
 - b. Bagi atlet, dapat mengetahui tingkat keterampilan dirinya sendiri dalam melakukan pukulan servis.